

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di kelas 1 A SDN Ciketing Udik IV, terdapat masalah yaitu : 1) Kurangnya kemampuan siswa dalam mengenali bentuk huruf, 2) Siswa hanya mampu melafalkan bunyi huruf, 3) Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca suku kata, 4) Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca sebuah kata, 5) Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca sebuah kalimat, dengan ini peneliti mengambil metode suku kata (*silaba*) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Kemampuan membaca dengan menggunakan metode pembelajaran suku kata (*silaba*) mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 84, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 90. Presentase ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 63%, dan meningkat pada siklus II menjadi 86%. Hal tersebut menunjukkan bahwa presentase ketuntasan klasikal pada siklus II telah memenuhi kriteria atau indikator keberhasilan penelitian yang telah ditentukan yaitu 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran suku kata (*silaba*) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 A SDN Ciketing Udik IV.

B. Saran

Berdasarkan saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat membiasakan untuk menerapkan metode atau model pembelajaran yang bervariasi pada kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu metode

pembelajaran suku kata (*silaba*) karena metode ini belajar mengenal huruf abjad, suku kata, kata, dan kemudian menjadi kalimat, sehingga membantu siswa dalam membaca permulaan.

2. Bagi Siswa

Penggunaan metode pembelajaran suku kata (*silaba*) dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran suku kata (*silaba*) dalam kemampuan membaca permulaan siswa hendaknya dengan materi yang berbeda agar hasilnya lebih berkembang, sehingga dapat dijadikan salah satu acuan untuk peneliti lainnya. Kemudian peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan alat bantu berupa media seperti kartu huruf, sehingga dapat memudahkan siswa untuk mengenal huruf, suku kata, kata, maupun kalimat dalam membaca permulaan.